



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2024 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2024-1-144-SPK-KLPPM/UNTAR/VI/2024

1. Pada hari Senin tanggal 3 bulan Juni Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc

NIDN/NIDK : 0302108502
Fakultas : Fakultas Teknik

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Syasya Syalsyabila Saleh Mela Saputri
NIM : 315220003
2. Nama : Cheryl Verelee Wuisan
NIM : 315230050
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : WORKSHOP PEMBUATAN MAKET SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF DI KELAS 12 IPA, SMA IPK PLUIT

Nama mitra : SMA KRISTEN IPEKA PLUIT JAKARTA

Tanggal kegiatan : 24 April 2024

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**WORKSHOP PEMBUATAN MAKET SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF
DI KELAS 12 IPA, SMA IPK PLUIT**

Disusun oleh:
Theresia Budi Jayanti, ST., M.Sc (10314006 / 0302108502)

Anggota:
Syasya Syalsyabila Saleh Mela Saputri (315220003)
Cheryl Verelee Wuisan (315230050)

PRODI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
APRIL 2024

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Workshop Pembuatan Maket Sebagai Media Ekspresi Kreatif di SMA IPK Pluit, Kelas 12 IPA
2. Nama Mitra PKM : SMA IPK PLUIT
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Theresia Budi Jayanti, ST., M.Sc
 - B. NIDN/NIDK : 0302108502
 - C. Jabatan/Gol. : Dosen Tetap / L300
 - D. Program Studi : Arsitektur
 - E. Fakultas : Teknik
 - F. Bidang Keahlian : Perancangan Arsitektur dan Arsitektur Kota
 - G. Alamat Kantor : Jl. S. Parman no.1 Jakarta Barat
 - H. Nomor HP/Tlp : 082166667772
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Syasya Syalsyabila Saleh Mela S. (315220003)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Cheryl Verelee Wuisan (315230050)
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Pluit
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring
5. Luaran yang dihasilkan : Poster HKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juli 2024
7. Pendanaan : Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah)
Biaya yang disetujui

Jakarta, 27 Juli 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK:10381047

Theresia Budi Jayanti, ST., M.Sc
NIDN. 0302108502

BAB I Pendahuluan

Universitas Tarumanagara menjalankan Program PKM 100 SMA, yang menyediakan wadah bagi para pengajar di lingkungan universitas untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Menengah Atas yang ditentukan. Dalam program ini, beberapa SMA bekerja sama dengan Universitas Tarumanagara, memungkinkan para pengajar untuk melakukan kegiatan PKM di sekolah-sekolah tersebut. Sejalan dengan itu, Prodi Arsitektur Untar dan IMARTA (Ikatan Mahasiswa Arsitektur Untar) mempunyai program kegiatan *Study with IMARTA*. Kegiatan ini berisi berbagai materi studi di bidang Arsitektur, bertujuan untuk meningkatkan minat siswa-siswi SMA agar tertarik bergabung dengan Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Tarumanagara di masa depan. Pada kesempatan ini, kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan SMA IPK Pluit sebagai mitra dan berlangsung pada Rabu, 24 April 2024.

A. Analisis Situasi

Setelah menjalani Pembelajaran Jarak Jauh selama *covid*, banyak penyesuaian yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam proses pembelajaran di bidang arsitektur. Perubahan signifikan terlihat dari perspektif pengajar yang mengajar mata kuliah semester awal, baik dari sisi mahasiswa baru yang pertama kali merasakan perkuliahan, maupun dari pihak penyelenggara yang harus menyesuaikan dari pembelajaran luring ke daring. Kegiatan PKM ini sekaligus menggambarkan pengalaman langsung penulis dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa tingkat dasar, khususnya dalam beberapa bidang pengajaran yang melibatkan kegiatan menggambar, keterampilan membuat model 3D, serta kegiatan *crafty* dan desain dan pembuatan dalam materi perkuliahan.

Berdasarkan kriteria seleksi masuk program studi Arsitektur, kemampuan menggambar dan keterampilan tangan tidak selalu menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa baru di beberapa universitas. Padahal, kemampuan ini merupakan elemen penting bagi calon mahasiswa yang akan menjalani studi di program studi Arsitektur. Kegiatan eksplorasi, imajinasi, dan uji kreativitas yang diwujudkan melalui gambar dan pembuatan model adalah modal utama dalam pembelajaran selama menempuh pendidikan di bidang arsitektur. Hal-hal ini bisa disosialisasikan melalui kegiatan yang menyenangkan bagi siswa-siswi SMA, sehingga mereka tertarik untuk menjadi mahasiswa Arsitektur di masa depan. Selain itu, ini juga dapat menjadi pengenalan awal terhadap kegiatan sehari-hari yang akan mereka lakukan sebagai mahasiswa Arsitektur.

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu universitas yang menawarkan program studi Arsitektur tanpa mensyaratkan kemampuan menggambar atau keterampilan membuat model/maket bagi calon mahasiswa. Tantangan ini dihadapi oleh mahasiswa baru yang harus segera mengasah kemampuan komunikasi visual mereka melalui kegiatan menggambar dan keterampilan lainnya. Selain itu, para pengajar juga perlu memberikan perhatian khusus untuk membantu mahasiswa baru dalam mengembangkan kemampuan gambar dan keterampilan non-digital tersebut.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, diperlukan kegiatan pra-kuliah yang dapat mengenalkan dan memberikan dasar-dasar kemampuan komunikasi visual berbasis non-digital. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi booster bagi siswa-siswi SMA, khususnya SMA IPK Pluit kelas 12 IPA agar tertarik dan siap menjadi mahasiswa Arsitektur di Universitas Tarumanagara.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Secara umum, mahasiswa baru yang memasuki perguruan tinggi akan menghadapi banyak perubahan di berbagai bidang. Di bidang arsitektur khususnya, kemampuan berkomunikasi melalui bahasa gambar dan keterampilan visual yang memerlukan penggunaan non-digital dalam pembelajaran menuntut mahasiswa baru untuk beradaptasi dengan baik. Bagi siswa SMA yang tertarik untuk melanjutkan studi di bidang arsitektur, memiliki bayangan tentang proses belajar-mengajar dan pengalaman yang telah berlangsung dapat membantu mereka mempersiapkan diri secara fisik dan mental untuk menghadapi tantangan baru di perguruan tinggi.

SMA IPK Pluit saat ini memiliki sejumlah siswa-siswi yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu upaya dari pihak sekolah adalah melibatkan siswa-siswinya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai universitas yang mereka tuju. Pada kegiatan PKM ini, beberapa presentasi disampaikan untuk memberikan bekal kepada siswa-siswi SMA yang akan melanjutkan pendidikan mereka, yang kemudian dilengkapi dengan workshop ringan namun informatif. Tujuannya siswa-siswi SMA dapat merasakan pengalaman menjadi mahasiswa, serta mempelajari keterampilan dasar yang diperlukan. Selain itu, dalam konteks program studi arsitektur, presentasi tentang Universitas Tarumanagara yang disampaikan oleh dosen, memberikan informasi umum dan administratif kepada siswa-siswi yang berminat mendaftar ke salah satu fakultas di universitas tersebut.

Workshop Arsitektur dan Maket dalam kegiatan ini memberikan kesempatan langsung kepada siswa-siswi dari Kelas 12 IPA SMA IPK Pluit untuk merasakan pengalaman belajar di tahun pertama Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas

Tarumanagara. Mereka juga mendapatkan pembelajaran dasar tentang proses berarsitektur melalui pengenalan karakteristik dan eksplorasi maket.

BAB II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Workshop pembuatan maket dilaksanakan pada Rabu, 24 April 2024.

Waktu	Uraian Kegiatan	PIC / dosen
Sesi 1 08.00 - 10.00 WIB	Pengenalan Arsitektur dan Prodi Arsitektur Untar	Dr. Alvin Hadiwono
Sesi 2 10.30 – 13.00 WIB	Workshop Pembuatan Maket Sebagai Media Ekspresi Kreatif	Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Pada Workshop Pembuatan Maket Sebagai Media Ekspresi Kreatif, peserta diberikan pengetahuan umum tentang arsitektur, teori sederhana dasar, kreatifitas, bentuk model dan cara membuat maket. Ini dianggap penting untuk memberi dasar bagi peserta dalam memahami materi eksplorasi dan kreativitas dalam arsitektur. Semua materi yang diperlukan untuk *workshop* disediakan oleh tim PKM. Oleh karena itu, peserta yang sudah terdaftar dan menuliskan namanya tidak perlu menyiapkan materi apa pun untuk *workshop* ini.

B. Metode Pelaksanaan

Presentasi dimulai dengan pengantar sejarah Arsitektur Universitas Tarumanagara secara umum, dilanjutkan dengan gambaran umum pembelajaran arsitektur di awal semester dengan menampilkan beberapa karya mahasiswa. Mengacu pada "Student Engagement in Campus-Based and Online Education" (Coates, 2006), disampaikan bahwa proses pembelajaran harus disertai dengan interaksi sosial untuk memperkaya relevansi pengalaman belajar. Menurut Coates, lebih baik bagi siswa untuk menghadapi, bernegosiasi, dan mengembangkan pengetahuan melalui interaksi dengan orang lain daripada hanya menerima dan berinteraksi secara individual dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya, presentasi menyebutkan bahwa banyak pendidik, seperti yang dijelaskan oleh Anderson (2019), memasukkan proyek langsung ke dalam kurikulum untuk mengatasi masalah yang dianggap terabaikan, mendesak, atau sedang terjadi dalam pendidikan dan praktik arsitektur kontemporer, serta dalam masyarakat sekitar. Namun, tantangan muncul ketika pembelajaran beralih secara daring. Meskipun sekarang sudah kembali ke pembelajaran tatap muka, para siswa yang hadir mungkin pernah mengikuti

pembelajaran daring sebelumnya.

Angela Fisher telah melakukan penelitian selama sekitar tiga tahun tentang dua keterampilan penting yang perlu dipelajari dan dikembangkan oleh mahasiswa Arsitektur, yaitu kemampuan sebagai komunikator dan sebagai anggota tim. Kemampuan sebagai komunikator, seperti yang dijelaskan oleh Fisher (2000), melibatkan kemampuan untuk mengembangkan dialog melalui representasi perancangan, sedangkan sebagai anggota tim, seseorang harus dapat berkolaborasi dengan rekan timnya di berbagai bidang. Informasi ini menjadi penting bagi peserta workshop.

Workshop ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada pelajar sekolah dalam pembuatan maket. Melalui kegiatan ini, siswa akan belajar tentang teknik dasar pembuatan maket, penggunaan bahan-bahan yang tepat, serta pentingnya detail dan skala dalam sebuah maket. Workshop ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan teknis, dan pemahaman siswa terhadap proses perancangan dan pembangunan.

Sesi ditutup dengan memberikan soal kepada setiap peserta untuk mencoba praktek pembuatan maket. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, setiap kelompok diberikan bahan dan alat untuk membuat maket. Kemudian siswa mempraktikkan teknik-teknik yang telah dipelajari di bawah bimbingan dosen dan mahasiswa sebagai mentor. Latihan keterampilan dengan pendekatan non-digital, hanya menggunakan tangan tanpa bantuan aplikasi atau teknologi lainnya, sangat penting dalam pembelajaran arsitektur. Dari menuangkan ide, melakukan eksplorasi, hingga munculnya ide dasar yang dapat berkembang menjadi desain yang kuat dan substansial.

Frascari (2011) menyatakan bahwa konsep gambar arsitektur memiliki makna mendalam, yang terbentuk dalam konteks eksperimen arsitektur sebelum adanya pengalaman arsitektur apa pun. Aktivitas dalam workshop Arsitektur dan Kertas ini dapat dianggap sebagai eksperimen yang signifikan, dengan tujuan menciptakan pengalaman arsitektur melalui eksplorasi bahan kertas. Referensi yang digunakan untuk teknik lipatan serta berbagai kemungkinan eksplorasi dan eksperimen material kertas adalah buku "Folding Techniques for Designers: From Sheet to Form" karya Paul Jackson (2011) dan "Folding Architecture: Spatial, Structural and Organizational Diagrams" karya Sophia Vyzoviti

C. Luaran

Luaran yang direncanakan adalah maket eksploasi hasil karya siswa dan Poster yang akan dicatatkan untuk keperluan HKI.

Bab III Kesimpulan

Kegiatan *Workshop* Pembuatan Maket Sebagai Media Ekspresi Kreatif mendapat banyak manfaat dan umpan balik positif dari para peserta. Setelah *workshop* berlangsung, para peserta menyatakan minat mereka terhadap dunia arsitektur. Pengalaman bereksplorasi dengan kertas memberikan pengetahuan baru dan kesan yang mendalam bagi siswa-siswi SMA yang mengikuti *workshop*, mengubah pandangan mereka terhadap kertas sebagai material yang relevan dalam arsitektur.

Memberikan pengetahuan singkat dan memperkenalkan materi dasar dalam arsitektur dapat menciptakan minat yang berbeda pada calon mahasiswa-mahasiswi SMA. Kegiatan semacam ini sebaiknya dilakukan secara rutin, karena selain meningkatkan pengetahuan peserta, juga dapat menjadi ajang untuk merekrut calon mahasiswa baru yang tertarik untuk bergabung dalam Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Tarumanagara.

Daftar Pustaka

- Anderson, Jane. (2019). "Live project / design build education: Creating new connections between universities, communities, and contemporary professionalism", in Jones, Alan and Hyde, Rob (Eds). *Defining Contemporary Professionalism For Architects in Practice and Education*. RIBA Publishing, London.
- Coates, Hamish. (2006). *Student Engagement in Campus-based and Online Education*. Routledge Taylor & Francis Group, New York.
- Fischer, Angela. (2000). "Developing skills with people: a vital part of architectural education", in Nicol, David and Pilling, Simon (Eds). *Changing Architectural Education, towards new professionalism*. E&FN Spon Taylor & Francis Group, New York.
- Frascari, Marco. (2011). *Eleven Exercises in the Art of Architectural Drawing: Slow Food for Architect's Imagination*. Routledge Taylor & Francis Group, New York.
- Jackson, Paul. (2011). *Folding Techniques for Designers from Sheet to Form*. Laurence King Publishing, London.
- Vyzoviti, Sophia. (2004). *Folding Architecture Spatial, Structural, and Organizational Diagrams*. BIS Publishers, Amsterdam.

Lampiran

1. Surat tugas.
2. Materi paparan (PPT).
3. Foto kegiatan.
4. Sertifikat
5. Poster sebagai Bukti luaran Wajib (HKI)



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2024 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2024-1-144-SPK-KLPPM/UNTAR/VI/2024

1. Pada hari Senin tanggal 3 bulan Juni Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc
NIDN/NIDK : 0302108502
Fakultas : Fakultas Teknik

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Syasya Syalsyabila Saleh Mela Saputri
NIM : 315220003
2. Nama : Cheryl Verelee Wuisan
NIM : 315230050
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : WORKSHOP PEMBUATAN MAKET SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF DI KELAS 12 IPA, SMA IPK PLUIT

Nama mitra : SMA KRISTEN IPEKA PLUIT JAKARTA

Tanggal kegiatan : 24 April 2024

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

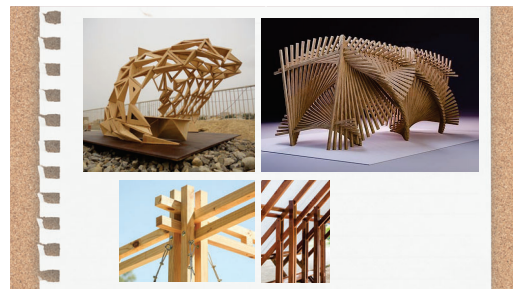
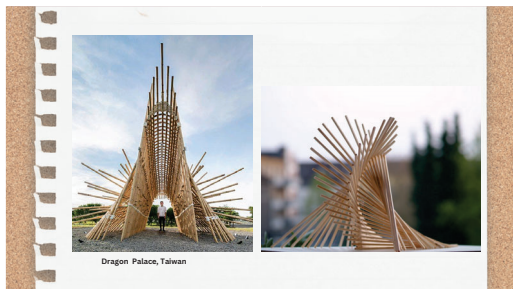
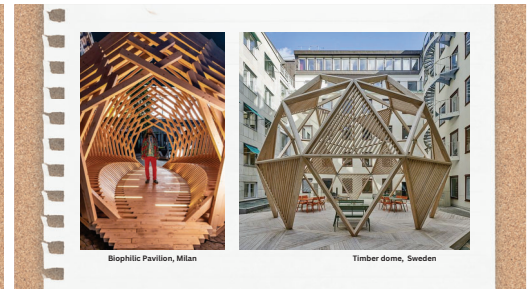
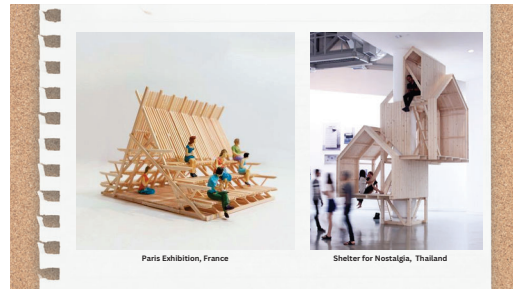
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc



Yang harus dibuat:

- 1 lembar KONSEP IDE
- 1 Buah model maket

Note:

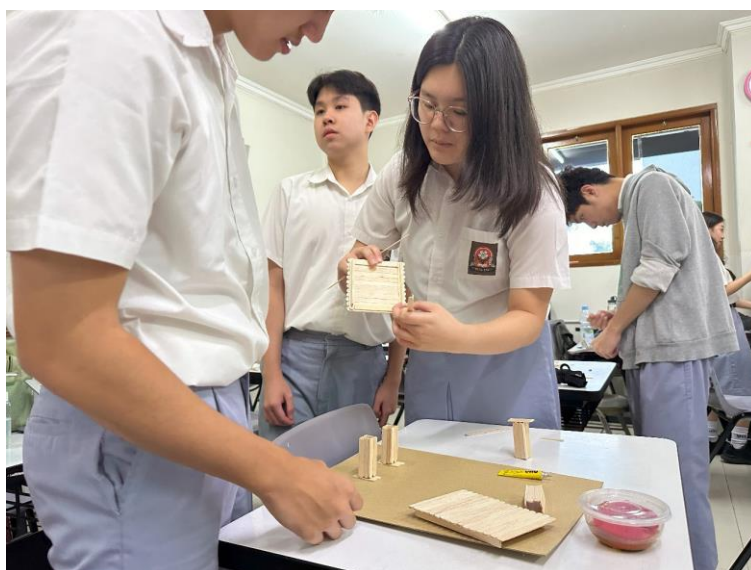
1. Proporsi manusia
2. Kreativitas
3. Kelepatan dan kelengkapan



Contoh penyajian maket dan kertas konsep



FOTO KEGIATAN





SERTIFIKAT PENGHARGAAN



Sertifikat ini diberikan kepada

Theresia Budi Jayanti, S.T, M.Sc

sebagai :

N A R A S U M B E R

dalam Workshop Architecture SMA Kristen IPEKA Pluit
yang telah diselenggarakan pada Rabu, 24 April 2024
bertempat di Sekolah Kristen IPEKA Pluit.



Dicky Hendrawan, S.T.

Kepala SMA Kristen IPEKA Pluit



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202475968, 1 Agustus 2024

Pencipta

Nama : Theresia Budi Jayanti dan Irene Syona Darmady

Alamat : Pugeran MJ 2 / 146 RT 06 RW 02, Mantrijeron, Yogyakarta, DI Yogyakarta, 55141

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Theresia Budi Jayanti

Alamat : Pugeran MJ 2 / 146 RT 06 RW 02, Mantrijeron, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55141

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster

Judul Ciptaan : WORKSHOP PEMBUATAN MAKET SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Agustus 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000651315

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Dislaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



WORKSHOP PEMBUATAN MAKET SEBAGAI MEDIA EKSPRESI KREATIF DI KELAS 12 IPA, SMA IPK PLUIT



Universitas Tarumanagara menyelenggarakan Program PKM 100 SMA yang menyediakan wadah bagi para pengajar di Universitas Tarumanagara untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di sekolah-sekolah menengah atas yang dipilih. Dalam program ini, beberapa sekolah mengajukan kerja sama dengan Universitas Tarumanagara sehingga para pengajar dapat melaksanakan kegiatan PKM di sekolah-sekolah tersebut. Pada kesempatan ini, kegiatan PKM dilaksanakan di SMA IPK PLUIT, Jakarta.

Kebutuhan Mitra & Solusi	Deskripsi Kegiatan	Kesimpulan
SMA kini memiliki kebutuhan untuk mengetahui lebih banyak tentang isi kurikulum, keunggulan, dan kegiatan yang terkait dengan program studi yang mereka minati. Saat ini, sebagian besar informasi tersebut didapatkan melalui platform internet dan media sosial yang cenderung bersifat satu arah dan minim interaksi. Tim PKM melihat peluang untuk mengubah pendekatan ini; bagaimana jika siswa dilibatkan dan berinteraksi langsung dalam serangkaian kegiatan di mana mereka bisa merasakan pengalaman belajar selama satu hari sebagai mahasiswa arsitektur bersama dosen dan mahasiswa program studi S1 Arsitektur di Untar? Bagaimana jika, alih-alih pengajar yang datang ke SMA, kini siswa yang diundang ke universitas untuk mencoba dan merasakan langsung kegiatan belajar mengajar di kampus? Pemikiran-pemikiran ini menjadi dasar usulan kegiatan PKM berupa Workshop Pembuatan Maket Sebagai Media Ekspresi Kreatif.	Pada Rabu, 24 April 2024 dilaksanakan sebuah kegiatan workshop dan kelas yang berlangsung dari Pk. 08.30-Pk.14.00 yang bertempat di Kelas 12 IPA, SMK IPK PLUIT. Kegiatan workshop tersebut berjudul "Workshop Pembuatan Maket Sebagai Media Ekspresi Kreatif". Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 12 IPA, SMA IPK PLUIT JAKARTA. Workshop ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada pelajar sekolah dalam pembuatan maket. Melalui kegiatan ini, siswa akan belajar tentang teknik dasar pembuatan maket, penggunaan bahan-bahan yang tepat, serta pentingnya detail dan skala dalam sebuah maket. Workshop ini juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan teknis, dan pemahaman siswa terhadap proses perancangan dan pembangunan	Kegiatan workshop pembuatan maket bersama mitra SMA IPK PLUIT, Jakarta berjalan dengan sukses dan lancar. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti proses dan merasakan banyak manfaat. Kesempatan bagi peserta untuk datang dan hadir di kampus seperti mahasiswa arsitektur sangat baik dan memberikan gambaran yang jelas tentang program studi arsitektur. Dalam survei kepuasan untuk mendapatkan masukan, peserta berharap agar kegiatan workshop pembuatan maket diadakan secara rutin dan dibuka untuk lebih banyak peserta.



TIM PELAKSANA
Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc/ NIDN 0302108503
Irene Syona, SArS., M.T./ NIDN 0312118903